

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi manajemen perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Qarnain tahun pelajaran 2015/2016 direncanakan melalui rapat evaluasi antara pihak Madrasah, pihak yayasan, dan pihak wali murid yang diadakan satu kali pada akhir tahun pelajaran dengan perencanaan yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan, penentuan skala prioritas, dan tingkat kepentingan siswa.
2. Implementasi pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Qarnain Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, terlebih dahulu koordinator waka sarana dan prasarana melakukan analisis dan identifikasi kebutuhan Madrasah. Kemudian melakukan pengadaan barang dengan mengajukan proposal yang kemudian disetujui oleh kepala madrasah melalui rapat evaluasi setiap akhir tahun. Dalam hal pengadaan barang, ada dua jenis yaitu jenis pembelian barang jangka pendek dan jenis pembelian barang jangka panjang. Untuk jenis pembelian jangka pendek dapat dipenuhi langsung, akan tetapi untuk jenis pembelian barang jangka panjang harus melalui forum rapat evaluasi, karena memerlukan anggaran dana besar.
3. Implementasi evaluasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Qarnain Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dilakukan dengan cara waka sarana dan prasarana pendidikan

mengadakan pemeriksaan rutin terhadap barang-barang pembelajaran selama enam bulan sekali.

## **B. Saran-Saran**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Nurul Qarnain Sukowono Jember, kiranya ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan terkait manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

1. Bagi lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Nurul Qarnain harus lebih mengembangkan program yang sudah di rancang terkait sarana dan prasarana pendidikan agar dapat meningkatkan manajemen yang lebih konstruktif, inovatif, dan mampu membuat kegiatan yang lebih bervariasi.
2. Perlu adanya kerjasama antara semua pihak dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Kerjasama itu dapat berupa peran yang partisipatif, selalu member kontribusi yang positif, dan turut serta melakukan evaluasi dalam mendukung manajemen sarana dan prasarana. Hal ini menjadi penting, guna menjadikan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut tmenjadi lebih baik kedepannya.